

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan salah satu indikator atau tolak ukur dari maju tidaknya suatu negara tersebut. Maka dari itu bisnis merupakan salah satu cara dalam meningkatkan perekonomian suatu negara yang saat ini sudah banyak dilakukan oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan dalam berbisnis akan berlomba-lomba agar mendapatkan keuntungan yang besar dari perusahaan lainnya.

Output perkapita yang terus menerus naik dalam jangka waktu panjang disebut pertumbuhan ekonomi. Guna meningkatkan pendapatan perkapita diperlukan usaha sebagai bentuk pembangunan ekonomi dengan mengolah ekonomi potensial menjadi ekonomi riil yang berupa penanaman modal, peningkatan keterampilan, penambahan ilmu pengetahuan, pemanfaatan teknologi, dan penambahan kecakapan manajemen dan berorganisasi.

Pasar ekonomi di era perkembangan zaman ini mengharuskan setiap orang untuk lebih kreatif, untuk menghadapi segala risiko yang ada. Dalam menghadapi segala risiko seorang manager diharuskan untuk mengambil keputusan, karena itulah yang menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Tingkat efektifitas yang tinggi dalam manajemen sangatlah dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Rasio profitabilitas dihasilkan dari efektifitas manajemen yang dapat diukur berdasarkan perhitungan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio

profitabilitas diketahui dapat membantu perusahaan dalam mengawasi perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Dalam perekonomian modern, keberadaan perusahaan atau organisasi bisnis telah berkembang pesat, yang semakin mempererat persaingan antar perusahaan. Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk menerapkan strategi yang tepat dalam setiap aktivitas bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan. Kondisi keuangan adalah salah satu hal yang terpenting dalam penilaian prestasi perusahaan, dimana keadaan keuangan dapat terjadi peningkatan (*increase*) dan penurunan (*decrease*). Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Perusahaan dengan status keuangan yang baik akan mempengaruhi keseluruhan perusahaan dan demikian pula kinerjanya.

Kemajuan dari bisnis suatu perusahaan dalam melakukan bisnisnya dapat diukur berdasarkan kinerja daripada manajemennya. Kinerja manajemen dari suatu perusahaan tersebut dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disusun secara terartur setiap periodenya. Laporan keuangan menjadi salah satu tolak ukur dari berhasilnya suatu perusahaan karena dalam laporan keuangan memuat seluruh informasi yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan beroperasi. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan juga dapat bermanfaat untuk menilai kinerja perusahaan sebagai alat untuk mengambil keputusan.

Manajemen dalam bahasa Indonesia mempunyai arti bagaimana menghadapi suatu organisasi yang mempunyai alasan, pengurusnya diisi oleh seorang direktur, sedangkan menurut John M. Echols dan Hassan Obscurely,

“*manage*” artinya mengarahkan, membentengi, mengawasi dan melaksanakan. Data apa pun yang disimpan dalam struktur apa pun disebut arsip. Nilai dan tingkat kepentingannya berbeda baik secara peradilan, cerita, atau bahkan sebagai pertukaran, oleh karena itu sebuah arsip harus diawasi dengan tepat. Sumber utama data adalah dokumen untuk sebuah perusahaan, dan segala jenis data yang terhubung dengan aktivitas fungsional dan peningkatan fondasi, serta gagasan tentang data yang terhubung satu sama lain dengan data lain baik secara terpisah maupun dalam kumpulan simpan dan dapat diterima dalam bentuk media dan lain-lain.

Manajemen kearsipan adalah salah satu bisnis yang berperan penting dalam menyimpan, menyelamatkan dan memelihara catatan atau laporan sebagai bukti tanggung jawab untuk kinerja lembaga pemerintah atau swasta dan tanggung jawab publik. Sesuai Peraturan Nomor 7 Tahun 1971 tentang Susunan Pokok Kearsipan dan Peraturan Nomor 8 Tahun 1997 tentang Kearsipan Perusahaan.

Pengelolaan merupakan terdiri dari metode yang terlibat dengan pembuatan dokumen, menyimpan dokumen dan memulihkan kembali dokumen. Sementara itu, file-file eksekutif adalah suatu program pengaturan, persiapan, pengamatan, pembuatan dan latihan manajemen yang ditujukan untuk membuat, memelihara, dan penyusutan dokumen untuk memperoleh dokumentasi yang bagus sesuai dengan pengaturan atau pendekatan asli dan manajemen operasi kegiatan yang ekonomis dan efisien.

Dalam perusahaan modern tanggung jawab untuk perusahaan biasanya sangat luas. Kegiatan perusahaan sehari-hari dilakukan oleh pengurus yang

sebagian besar tidak memiliki sedikit saham. Menilik kembali tujuan perusahaan, salah satunya meningkatkan nilai perusahaan, demikian pula tujuan manajemen keuangan. Manajemen keuangan dapat dimaksud sebagai aset besar para eksekutif terkait dengan keberhasilan penugasan aset dalam berbagai jenis usaha. Manajemen keuangan juga memiliki bermacam guna antara lain ialah pengambilan keputusan bisnis, pengambilan keputusan investasi, serta kebijakan dividen.

Berinvestasi salah satunya dapat dilakukan di pasar modal. Tujuan berinvestasi merupakan untuk memperoleh keuntungan dengan menempatkan sumber daya ke dalam perseroan yang tercatat di pasar modal. Pasar modal di Indonesia sudah jadi perhatian, terutama untuk warga yang senang di dunia bisnis. Pasar modal ini berperan penting untuk perekonomian sesuatu negeri sebab dilihat dari kapasitas keuntungannya, ialah fasilitas untuk pendanaan usaha ataupun selaku metode perseroan untuk memperoleh aset dari para investor.

Dana usul yang dihasilkan dari pasar modal bisa digunakan untuk kemajuan usaha, ekspansi usaha, bonus modal kerja serta lain- lain. Pasar modal merupakan sarana untuk populasi umum buat memasukkan sumber daya ke dalam instrumen keuangan semacam saham, warrah, obligasi, reksadana, serta lain- lain. Berikutnya warga bisa menempatkan asetnya yang ditunjukkan dengan ciri laba serta efek tiap- tiap instrumen keuangan.

Seorang investor keuangan untuk dapat berinvestasi menempatkan sumber daya ke dalam sebuah perusahaan dapat melaksanakan pertimbangan serta mengambil keputusan yang sangat matang. Dengan cara ini, para investor keuangan ini dapat memiliki data yang relevan dan tidak perlu berpikir dua kali lagi di

kemudian hari. Salah satu opsi buat memperoleh informasi atau data adalah di pasar modal.

Pasar modal ialah kesempatan bisnis bermacam instrumen keuangan ataupun perlindungan jangka panjang yang bisa dipertukarkan ataupun diperjualbelikan, baik selaku obligasi ataupun modal. Pengertian pasar modal secara totalitas atau keseluruhan sebagaimana ditunjukkan oleh Surat Pernyataan Menteri Finansial Republik Indonesia Nomor 1548/KMK/1990 perihal peraturan pasar modal, khususnya suatu kerangka moneter yang terkoordinasi, mengingat bank-bank usaha serta seluruh lembaga mediator buat bidang keuangan, dan totalitas surat-surat berharga yang tersebar.

Salah satu informasi atau data yang bisa diakses di pasar modal merupakan ringkasan laporan keuangan. Laporan keuangan bisa menggambarkan kondisi sesuatu industri apakah industri tersebut baik atau kurang baik. Terlebih lagi, laporan keuangan bisa menggambarkan penerapan keuangan serta mencerminkan kewajiban kepada intern pihak dalam maupun luar sehubungan kinerja industri sepanjang periode tertentu. Laporan keuangan ini pula memperbolehkan investor buat menilai terhadap kesejahteraan ataupun kesehatan perseroan.

Tidak semua data yang dapat diakses dalam laporan keuangan dapat memberikan data yang memadai kepada para investor. Oleh karena itu, pemeriksaan lebih lanjut misalnya, penyelidikan rasio keuangan wajib dituntaskan serta dilakukan. Rasio keuangan ialah salah satu bagian yang bisa dimanfaatkan dengan melihat perbandingan antara jumlah-jumlah dalam laporan finansial dengan mengenakan formula-formula yang sudah diaplikasikan.

Penilaian kinerja keuangan pada sebuah perusahaan berbeda-beda karena tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam berbagai bidang usaha perdagangan, industri, pertanian, manufaktur, keuangan, dan usaha-usaha lainnya (Juliana & Sulardi, 2003). Pasar modal merupakan media yang berperan menjalankan dua fungsi secara simultan berupa fungsi ekonomi dengan mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lainnya serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Dimana pihak yang menerbitkan dana akan menerbitkan efek yang kemudian diterbitkan atau ditawarkan kepada investor melalui intermediasi di pasar modal syariah. Penerbit efek (*Supply Side*), investor sebagai pembeli efek (*Demand Side*).

Perusahaan merupakan organisasi yang didirikan oleh seseorang atau beberapa orang atau badan lain, yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Sebagian besar perusahaan selalu ingin memenuhi kepentingan anggota dan pemegang sahamnya. Penilaian kinerja atas kinerja suatu perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen untuk memenuhi

kewajibannya kepada investor dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

PT Berlina yang bergerak di Bidang Industri Plastik dan Industri lainnya yang menggunakan plastik dan Fiberglass sebagai bahan utamanya. (S, 2008) Perusahaan ini adalah perusahaan yang dikenal sejak 18 Agustus 1969 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Kantor pusat dan pabrik Berlina beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12- 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi 17520. Berlina juga memiliki pabrik yang berlokasi di Pasuruan dan Sidoarjo (Jawa Timur), Tangerang (Banten). meliputi industri plastik dan industri lainnya yang menggunakan bahan pokok plastik dan fiber glass. Kegiatan utama BERLINA adalah untuk melayani industri produk-produk kosmetika, farmasi, makanan dan minuman, barang-barang industri lain sebagainya. Jenis produk yang dihasilkan di PT. Berlina berupa botol plastik, botol air galon, sikat gigi, mould, laminating tube dan plastik tube dan memiliki alat mesin termodern. Tidak jauh berbeda dengan rasio likuiditas, rasio ini juga merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi laba perusahaan. (Kasmir, 2008) Rasio ini memiliki tingkat yang efektifitas salah satunya *Net Profit Margin (NPM)* Yang menunjukkan suatu perusahaan untuk mengetahui keuntungan perusahaan tersebut. Perbandingannya Yaitu antara laba bersih dan Penjualan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Net Profit Margin (NPM)* ini salah satunya yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Debt Asset Ratio (DAR)*. Adapun pengaruhnya yaitu dimana semakin besar *Net Profit Margin (NPM)* maka penggunaan asset dan jumlah utang perusahaan digunakan untuk kinerja

perusahaan akan semakin produktif, sehingga juga akan ikut meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. (Kasmir, 2008).

Semakin tinggi *Net Profit Margin (NPM)* nya maka akan makin tinggi juga keuntungan yang didapat dari penghasilan bersih, dikarenakan besarnya profit sebelum pajak penjualan. Namun sebaliknya, jika makin turun *Net Profit Margin (NPM)* maka akan turun juga laba bersih dari penghasilan bersih perusahaan. Ini dikarenakan rendahnya laba sebelum pajak penghasilan. Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi *Net Profit Margin (NPM)* salah satunya yakni *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* (Hery, 2018). Adapun pengaruhnya yaitu dimana makin besar *Net Profit Margin (NPM)* maka penggunaan asset dan jumlah utang perusahaan digunakan guna kerja perusahaan akan semakin bekerja, selanjutnya akan ikut menambahkan keyakinan investor dalam menumbuhkan modalnya di dalam perusahaan (Kasmir, 2008).

Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (Shofie, 2015). menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yaitu terhadap *Net Profit Margin*. (Chin, 2017). Hal ini juga menunjukkan bahwa rasio ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan dimana dengan rasio ini perusahaan dapat menempatkan dana yang besar terhadap sisi aktiva lancar perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai target laba bersih yang tinggi bagi perusahaan (Kasmir, 2008).

Likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah (Mardiyanto, 2008), Artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar. menyatakan bahwa semakin baik tingkat likuiditas aktiva lancar atau semakin likuid aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar angka profitabilitas yang akan diterima oleh perusahaan, maka Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan teori, *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin (NPM)* sedangkan *Debt To Assets Ratio (DAR)* berpengaruh Negatif terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Berikut ini adalah data *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Total Assets (DAR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk Periode 2012-2022.

Tabel 1.1

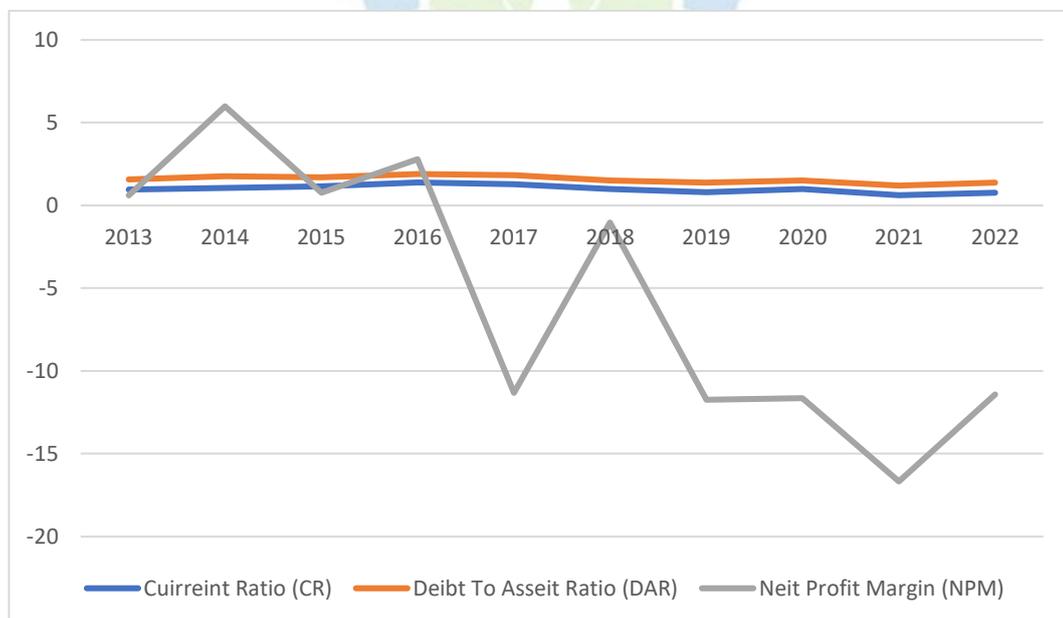
Data perkembangan *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset (DAR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Pada Perusahaan PT. Berlina Tbk. Periode 2012-2022

Tahun	<i>Current Ratio (CR)</i>		<i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>		<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	
	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
2013	0.97	↓	0.61	↓	-0.98	↓
2014	1.05	↑	0.73	↑	4.21	↑
2015	1.14	↑	0.55	↓	-0.92	↓
2016	1.39	↑	0.51	↓	0.89	↑
2017	1.27	↓	0.57	↑	-13.16	↓
2018	0.98	↑	0.54	↓	-2.55	↓
2019	0.79	↓	0.58	↑	-13.1	↓
2020	0.98	↑	0.54	↓	-13.17	↓
2021	0.62	↓	0.58	↑	-17.87	↓
2022	0.76	↑	0.62	↑	-12.78	↓

Sumber: Perusahaan PT. Berlina Tbk. Data diolah

Berdasarkan data di atas, dapat terlihat bahwa *Current Ratio (CR)*, *Debt To Assets Ratio (DAR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* mengalami kenaikan dan

penurunan atau fluktuatif. Namun kenaikan dan penurunan tersebut sangat didominasi oleh penurunan yang signifikan dari tahun 2012 hingga 2021. Kenaikan dan penurunan atau fluktuatif serta didominasi oleh penurunan yang signifikan dari *Current Ratio (CR)*, *Debt To Assets Ratio (DAR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal perusahaan seperti kinerja perusahaan yang dicerminkan dalam laporan keuangan, maupun faktor eksternal perusahaan seperti persaingan dari perusahaan lain yang sejenis ataupun faktor lainnya. Untuk melihat pertumbuhan *Current Ratio (CR)*, *Debt To Assets Ratio (DAR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* dapat dilihat pada grafik :



Sumber: Perusahaan PT. Berlina Tbk. Data diolah

Gambar 1. 1
Current Rasio, Debt To Asset dan Net Profit Margin

Tampak dari grafik diatas diketahui bahwa *Current Ratio (CR)* dari tahun 2012-2022 terus mengalami peningkatan. Namun perkembangan yang cukup buruk ditunjukkan pada tahun 2019 karena mengalami sedikit penurunan, sedangkan kecenderungan menurun juga terjadi di *Debt To Asset Ratio (DAR)* mengalami

sedikit kenaikan dan penurunan suatu perusahaan yang cukup buruk terjadi pada tahun 2016. Puncak persentase tertinggi dan kenaikan yang cukup signifikan *Net Profit Margin (NPM)* di tahun 2014 dan 2016 Akan tetapi perkembangan *Current Ratio (CR)* terjadi di tahun 2018 sampai 2021 terus mengalami penurunan yang sangat rendah, akan tetapi di tahun 2021 angka tersebut adalah titik terendah dibandingkan tahun yang lainnya.

Pertumbuhan suatu perusahaan tentunya memerlukan alat ukur yang sering digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan yakni adalah rasio. Pengertian rasio sebenarnya adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Adapun kajian analisis untuk membandingkan jumlah yang terdapat pada laporan keuangan suatu perusahaan adalah Analisis Rasio Keuangan atau Financial Ratio yang merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. (Kasmir, 2008)

Kegiatan menganalisis ini sangat penting di lakukan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan bagi investor jangka pendek dan menengah. Informasi tersebut dapatdiketahui dengan cara yang lebih sederhana yakni dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang di butuhkan. Selain itu tujuan dari menganalisis laporan keuangan yaitu sebagai alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan.

Data-data yang disajikan dalam laporan keuangan dibutuhkan untuk investasi pada saham, pemberian kredit, kesehatan supplier, Kesehatan pelanggan, pemerintah, analisis internal, penilaian kerusakan dan lain-lain. Investor jangka pendek dan menengah penting melihat kondisi keuangan apalagi investor jangka panjang karena dapat menjadi acuan dalam menganalisis laporan keuangan yang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan. (Hery, 2018)

Di dalam rasio ini terdapat *Current Ratio (CR)* yang menunjukkan kemampuan perusahaan PT Berlina Tbk dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini juga menunjukkan bahwa rasio ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan dimana dengan rasio ini perusahaan dapat menempatkan dana yang besar terhadap sisi aktiva lancar perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai target laba bersih yang tinggi.

Bagi perusahaan Salah satu bagian dari rasio ini terdapat *Debt To Asset Ratio (DAR)* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utang-utangnya dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini maka dana yang dikeluarkan untuk membayar utang semakin banyak dan aktiva tersebut malah tidak bisa membayar utang dan tidak mendapat pinjaman. Sedangkan jika semakin kecil maka semakin kecil pula perusahaan yang dibiayai utang (Kasmir, 2008).

Namun pada hal ini yang menulis temukan terdapat beberapa keadaan yang tidak sesuai teori. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul ***Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) Perusahaan yang terdapat di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) PT. Berlina Tbk (Periode 2012-2022).***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk. Periode 2012-2022?
2. Seberapa besar pengaruh *Debt To Assets Ratio (DAR)* secara parsial terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk. Periode 2012-2022?
3. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Assets Ratio (DAR)* secara simultan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk. Periode 2012-2022?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah yang disampaikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk. periode 2012-2022;
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *Debt To Assets Ratio (DAR)* secara parsial terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk. Periode 2012-2022;

3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Assets Ratio (DAR)* secara simultan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk. Periode 2012-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademis maupun secara praktis, seperti peneliti uraikan berikut:

1. Kegunaan Akademik

- a. Mendeskripsikan pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Assets Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk. Periode 2012-2022;
- b. Memperkuat Penelitian sebelumnya yang juga mengkaji *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Assets Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk. Periode 2012-2022;
- c. Mengembangkan Konsep dan Teori tentang *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Assets Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Berlina Tbk. Periode 2012-2022.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir serta menambah pengalaman dalam bidang investasi terutama dalam menilai saham perusahaan serta faktor yang mempengaruhinya;
- b. Bagi investor dan calon investor, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan investasi sehingga investor dapat memperoleh

keuntungan sesuai yang diharapkan, khususnya bagi individual investor yang tertarik untuk berinvestasi agar mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham sehingga dapat bertindak tepat dalam melakukan investasi;

- c. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan terutama dalam rangka mencapai tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham;
- d. Bagi penulis Salah satu utama untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi adalah dengan menyelesaikan tugas akhir atau Penelitian ini. Maka bagi penulis, penelitian ini berdaya guna praktis sebagaimana tersebut.

